

Original Research Paper

## Pelatihan Merek Dan Packaging Pada Usaha Jajanan Tradisional Di Desa Langko Kecamatan Lingsar

Siti Sriningsih<sup>1</sup>, Siti Fatimah<sup>1</sup>, Gusti Ayu Arini<sup>1</sup>, Baiq Saripta Wijimulawiani<sup>1</sup>, Irwan Suriadi<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmi.v6i4.5495>

Sitasi : Siningsih, S., Fatimah, S., Arini, G. A., Wijimulawiani, B. S., & Suriadi, I. (2023). Pelatihan Merek Dan Packaging Pada Usaha Jajanan Tradisional Di Desa Langko Kecamatan Lingsar. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 4 Oktober 2023

Revised: 01 November 2023

Accepted: 02 November 2023

\*Corresponding Author: Irwan Suriadi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram Indonesia;

Email:

[irwansuriadi@gmail.com](mailto:irwansuriadi@gmail.com)

**Abstract:** Tujuan program ini adalah untuk membantu mitra dalam memahami tatacara, mekanisme dan proses mengajukan merek beserta atributnya pada suatu produk jajanan tradisional agar terlihat lebih baik, produk mudah diingat konsumen dan menarik bagi konsumen. Target khusus program PPM Kemitraan ini adalah penerapan tatacara dan mekanisme pengajuan merek beserta atributnya agar suatu produk mudah diingat oleh konsumen dan menjadikan produk jajanan tradisional menjadi produk yang packaging dengan baik dan menarik serta memiliki daya tahan yang baik bagi produk jajanan tradisional tersebut. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan tatacara, mekanisme dalam mengajukan merek beserta atributnya serta pelatihan dalam melakukan packaging yang baik dan menarik dengan Packaging yang kuat dan tidak mudah rusak. Kegiatan dari program PPM Kemitraan ini terdiri dari : (1) pelatihan tatacara, mekanisme dalam mengajukan merek dengan HAKI (2) Pelatihan packaging yang baik mulai dari pemilihan bahan packaging seperti plastik pembungkus makanan PE, perekatan Packaging agar produk jajanan tradisional lebih kuat dan tidak mudah rusak. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah adanya pemahaman pengusaha jajanan tradisional di Desa Langko kecamatan Lingsar mengenai tatacara, mekanisme pemberian merek, kemasan dan packaging sehingga pengusaha jajanan tradisional dapat menerapkan manajemen merek dan kemasan untuk keberlangsungan usaha mereka.

**Keywords:** Jajanan Tradisional, Merek, Packaging, Desa Langko, Kecamatan Lingsar.

### Pendahuluan

Merek merupakan salah satu ciri khas suatu produk, agar produk dikenal luas oleh masyarakat maka suatu produk harus memiliki merek yang baik dan mudah diingat oleh konsumen atau masyarakat sehingga suatu produk akan terkenal keseluruh Lombok bahkan ke nusantara sehingga pengusaha harus betul-betul dapat memilih merek produknya yang mudah diingat dan memiliki merek yang resmi yang terdaftar di HAKI sehingga tidak ditiru

oleh produk lainnya. Suatu produk yang diterima dipasaran pada masa kini adalah produk yang memiliki tampilan bentuk yang menarik, aman, tidak mudah rusak dan higienis, apalagi jika produk tersebut dapat menembus pasar-pasar modern seperti supermarket, dimana Packaging yang baik dan bagus sangat menentukan diterima atau tidaknya produk tersebut, apalagi untuk produk makanan atau jajanan sangat penting untuk diberi Packaging yang baik dan menarik agar produk tersebut sehat, aman, higienis dan memiliki nilai

tambah.

Saat ini banyak produk-produk yang tidak memiliki Packaging yang baik dan menarik sehingga sulit laku dipasaran atau tidak diminati oleh konsumen terutama produk makanan, konsumen saat ini sudah dapat membedakan mana produk yang baik dan mana produk yang tidak baik tentunya dilihat dari Packaging yang digunakan. Packaging yang baik dan menarik merupakan suatu kelebihan dari suatu produk jajanan, semakin menarik dan baik Packaging yang digunakan oleh suatu produk jajanan maka akan semakin mahal produk jajanan tersebut dan begitupun sebaliknya.

Dalam usaha memenuhi banyaknya permintaan produk jajanan tradisional di pasar, maka sudah selayaknya bagi mitra untuk memiliki merek yang resmi dan terdaftar di HAKI dan memiliki packaging yang baik agar produk jajanan tersebut mudah laku dipasar atau disukai oleh konsumen bahkan diharapkan dapat diterima di pasar modern (minimarket, supermarket), maka mitra harus dapat mengemas dengan menggunakan plastik pembungkus PE atau dengan aluminium Voil dan memberikan packaging pada setiap produknya dengan baik dan menarik. Permasalahan yang dihadapi berupa: 1. Produk jajanan tradisional di Desa Langko Kecamatan Lingsar belum memiliki merek yang baik dan mudah diingat konsumen 2. Packaging produk jajanan tradisional kurang menarik dan masih menggunakan pembungkus plastik yang mudah rusak dan sobek. 3. Pengusaha jajanan tradisional belum bisa mengemas dengan baik terutama dalam menutup plastik pembungkus dengan perekat handsaler.

## Metode

Dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra dalam kegiatan PPM Kemitraan ini, maka kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan tatacara pengemasan produk jajanan tradisional dan pemberian merek beserta berbagai atribut merek yang melekat di dalamnya 2) Pelatihan tatacara meningkatkan nilai tambah suatu produk terutama produk jajanan tradisional agar laku dipasaran 3) Pelatihan manajemen

merek dan Packaging Dalam mengemas suatu produk terutama produk jajanan tradisional agar tidak mudah rusak dan agar tahan lama dibutuhkan alat menggunakan alat perekat plastik Headseller untuk mengemas produk dengan rapi dan memiliki daya tahan yang lama. Tahapan-tahapan dalam kegiatan PPM Kemitraan ini melalui tahapan persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan laporan. Tahapan-tahapan kegiatan PPM kemitraan ini sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat terdiri dari menghubungi narasumber yang menguasai manajemen merek dan Packaging yang telah mendapat sertifikat pelatihan merek dan Packaging. Pada tahapan ini juga tim pengabdian juga melakukan komunikasi dan koordinasi dengan mitra pengusaha jajanan tradisional di Desa Langko Kecamatan Narmada, dan tim pengabdian lainnya untuk melakukan koordinasi yang berkaitan dengan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, selian itu juga dibicarakan tempat atau lokasi yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan maupun penyuluhan
2. Tahapan Pelatihan Merek dan Packaging Pada tahapan ini mitra akan diajarkan tatacara dan mekanisme dalam memberi Packaging dan pemberian berbagai macam atribut dari Packaging tersebut sehingga produk jajanan tradisional akan mudah laku dipasaran. peran aktif mitra juga sangat penting karena akan berdampak secara langsung dalam memahami dan menerapkan tatacara, mekanisme pemberian merek dan atributnya. Pada tahapan ini juga mitra akan diberikan pemahaman tentang bagaimana agar pengusaha jajanan tradisional di Desa Langko dapat membuat tampilan merek dan atributnya agar lebih menarik dan indah. Serta pengemasan produk dengan

bahan yang tidak mudah rusak dan tidak mudah sobek sehingga produk jajanan tradisional menjadi produk yang tidak mudah rusak dan tahan lama.

3. Tahapan Pendampingan Tahapan pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif berkaitan dengan tatacara, mekanisme pemberian merek dan Packaging yang baik dan tidak mudah rusak serta tahan lama. Mitra juga diharapkan untuk menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi, terutama permasalahan belum adanya merek produk dan belum dikemasnya produk jajanan tradisional dengan baik dan benar dengan tim pengabdian pada masyarakat agar permasalahan tersebut dapat segera dicarikan solusinya.
4. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan evaluasi dan pelaporan menjadi bagian akhir dari kegiatan PPM Kemitraan, evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara utuh mengenai target, sasaran yang sudah terpenuhi dan untuk memperoleh gambaran yang berhubungan dengan berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada kegiatan pengabdian pada tahun-tahun selanjutnya.

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada usaha Jajanan Tradisional di Desa Langko kecamatan lingsar menghasilkan kegiatan dengan partisipasi peserta pelatihan yang cukup baik, dimana hal ini terlihat dari peserta yang hadir dalam kegiatan pengabdian ini cukup banyak yaitu 12 Orang peserta pelatihan yang terdiri dari pengusaha rumah tangga jajanan tradisional. Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan yang berarti. Keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terlihat dari jumlah peserta yang memenuhi target dari 12 pengusaha yang direncanakan. Setiap peserta pelatihan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat sesegera mungkin untuk mempersiapkan berbagai

hal yang dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian merek dan kemasan, dimana sebagian besar usaha yang ada di daerah ini adalah usaha mikro dan rumah tangga yang belum menerapkan manajemen merek dan kemasan yang ada pada produknya dengan baik dan benar terutama merek yang sesuai dengan estetika, berkualitas dan pesan yang ada didalam merek tersebut dapat tersampaikan kepada konsumen. Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terutama setelah kelompok pengusaha Jajanan Tradisional di Desa Langko kecamatan lingsar mendapatkan materi manajemen merek, kemasan dan packaging dengan baik dan benar terutama pada pemberian label, atribut-atribut merek dan kemasan, dimana suatu merek pada produk harus memiliki informasi pada suatu produk, begitupun pada kemasan pada suatu produk harus memiliki kemasan yang kuat dan tahan lama, tidak mudah rusak dan sobek.

Kemasan yang baik terutama untuk produk-produk jajanan tradisional seperti jajanan keciput, kaliadem, makaroni, keripik pisang, keripik sale dan jajanan tradisional lainnya harus menggunakan kemasan plastik yang kuat seperti penggunaan plastik kemasan, plastik kemasan yang baik dan tahan lama jenisnya bermacam-macam seperti plastik jenis PE, Plastik jenis aluminium foil dan sebagainya. Untuk produk jajanan tradisional di desa langko lebih sesuai menggunakan plastik kemasan jenis PE yang lebih tebal kuat dan tahan lama. Selain itu juga packaging jajanan kering juga harus menggunakan headseller agar plastiknya lebih rekat, karena selama ini masih banyak yang menggunakan api lilin untuk merekatkan plastic kemasannya.

## Kesimpulan

1. Pelaksanaan pelatihan ini berjalan dengan baik, lancar dan terencana meskipun terdapat hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan seperti waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan kegiatan produksi jajanan tradisional pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dan antusiasme peserta pelatihan juga cukup baik, hal ini terlihat dari adanya jumlah peserta dan pertanyaan dari peserta seperti cara mengemas yg baik, kuat dan tahan lama, merek, logo apa saja yang bisa digunakan yang sesuai dengan produk jajanan tradisional di desa langko kecamatan lingsar.

2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Langko kecamatan lingsar telah dilaksanakan dengan baik, lancar dan tim pengabdian pada masyarakat mengharapkan pengusaha Jajanan Tradisional menerapkan dan mempraktekkan materi merek, kemasan dan packaging yang baik dengan menggunakan merek yang mudah dikenal dan diingat oleh konsumen atau masyarakat dan mengemas produk jajanan tradisional dengan baik .
3. Pelatihan merek, kemasan dan packaging dapat membuka pikiran, wawasan dan cara pandang mengenai cara dan mekanisme memberikan merek, kemasan dan packaging usaha jajanan tradisional serta cara mendaftarkan merek, logo dan Haki agar usaha tersebut berjalan dengan lancar sehingga pengusaha Jajanan Tradisional memperoleh keuntungan atau laba dari produk yang memiliki merek yang baik, kemasan yang kuat dan tahan lama.
4. Pengusaha jajanan tradisional di Desa Langko kecamatan lingsar ini akan terus berkembang jika pengusaha jajanan tradisional benar-benar menerapkan manajemen merek, kemasan dan packaging yang baik dan benar ,karena kunci agar produk laku adalah produk yang berkualitas, kualitas dari kemasannya, kualitas dari mereknya serta kualitas dari tampilannya

Manajemen Usaha Kecil. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta. Umar, Husain. 2003. *Business an Introduction*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Wijanarko & Susanto. *Power Branding “membangun merek unggul dan organisasi pendukungnya”*. Cetakan pertama. Jakarta. Quantum bisnis dan manajemen (Mizan Publika).

## Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan atas dukungan dan kerjasama para mitra, Pokdarwis Desa Wisata Desa Wisata di Dusun Prawira, Tanjung KLU, dalam menjalankan kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mataram dan semua pihak lain yang turut menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Jember atas hibah Program Pengabdian Pemula (PPP) tahun 2022.

## Daftar Pustaka

- Kotler, Philip. 2001. *Marketing management*. MG Graw Hill. New York. USA Gunarsa & Yuyun. A. 2011. *Cerdas mengemas produk makanan dan minuman*. Cetakan pertama. Agromedia Pustaka. Jakarta Subanar. 1998.